

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang memiliki keanekaragaman plasma nutfah yang berlimpah. Salah satu keanekaragaman plasma nutfah yang dimiliki adalah keanekaragaman ternak diantaranya ternak kambing yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Salah satu bangsa ternak kambing yang ada di Indonesia dan sangat potensial untuk dikembangkan adalah kambing kacang.

Beberapa keunggulan kambing kacang adalah mempunyai daya adaptasi pada lahan tandus dengan ketersediaan pakan yang terbatas, serta daya tahan terhadap penyakit (Tunnisa, 2013). Secara biologis ternak kambing cukup produktif dan mudah dalam pengembangannya, serta mampu berproduksi pada lingkungan yang kurang baik (Sutama, 2005). Dwatmadji *et al.* (2008) menyatakan sistem pemeliharaan kambing kacang relatif mudah, tidak memerlukan biaya yang besar, penyediaan pakan sedikit dan perkembangbiakannya relatif cepat. Kambing kacang dapat beranak tunggal maupun kembar (Prawirodigdo *et al.*, 2003).

Populasi kambing nasional sekitar 17.862.203 juta ekor, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, populasi kambing di Propinsi Riau sekitar 200.312 ekor dan tersebar di seluruh Kabupaten (Ditjen Peternakan, 2013). Populasi ternak kambing pada tahun 2013 di Kabupaten Kampar mencapai 29.921 ekor (Dinas Peternakan Kabupaten Kampar, 2013), sedangkan populasi ternak kambing di

Kecamatan Kuok mencapai 1.463 ekor (Dinas Peternakan Kabupaten Kampar, 2013).

Pertumbuhan ternak adalah perubahan ukuran yang meliputi perubahan bobot dan komposisi tubuh termasuk perubahan organ, jaringan dan komponen jaringan, komponen organ seperti otot, tulang dan komponen lain seperti air, lemak, protein dan abu (Soeparno, 1992). Produktivitas kambing kacang dapat diketahui dari performan atau penampilan ternak yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan serta bagaimana kedua faktor ini saling berinteraksi (Hardjosoebroto, 1984). Sistem pemeliharaan ternak di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar berpola peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan secara intensif dan semi intensif.

Sistem pemeliharaan secara intensif yaitu dengan cara dikandangkan terus menerus tanpa dilepaskan di padang penggembalaan, sistem ini dapat mengontrol dari faktor lingkungan yang tidak baik dan mengontrol kebiasaan kambing yang merusak. Sistem pemeliharaan secara semi intensif merupakan gabungan pengelolaan intensif (dikandangkan) dan ekstensif (dilepaskan di padang penggembalaan) dengan penggembalaan terkontrol dan pemberian pakan konsentrat tambahan (Williamson dan Payne, 1993).

Performan seekor ternak dapat diketahui melalui sifat-sifat kualitatif dan sifat-sifat kuantitatif. Penggunaan ukuran tubuh selain untuk menaksirkan bobot badan, dapat digunakan juga untuk memberikan gambaran bentuk tubuh hewan sebagai ciri khas bangsa ternak tertentu (Diwyanto, 1982). Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian **‘Perbandingan Morfometrik Kambing**

Kacang yang Dipelihara Secara Semi Intensif dan Intensif di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui morfometrik kambing kacang dan perbedaan morfometrik pada sistem pemeliharaan yang berbeda sebagai informasi dasar tentang ukuran tubuh kambing kacang secara kuantitatif, yang meliputi panjang muka, panjang telinga, lingkaran dada, lebar dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang kaki depan, panjang kaki belakang, panjang ekor, dan bobot badan kambing kacang di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat agar peternak dapat mengetahui ukuran-ukuran tubuh ternak kambing kacang dan mengetahui tingkat perbedaan ukuran tubuh tersebut pada sistem pemeliharaan yang berbeda di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

1.4. Hipotesis

Ukuran tubuh kambing kacang pada sistem pemeliharaan semi intensif lebih kecil dibandingkan dengan ukuran tubuh kambing kacang pada sistem pemeliharaan intensif di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

